

BAHAN AJAR
KELAS 5
TEMA 4 SUBTEMA 1 PEMBELAJARAN 2
Muatan pelajaran SBdP, B. indonesia Dan IPA



Bahan ajar ini disusun untuk memudahkan siswa dalam pembelajaran

DISUSUN OLEH

YOPI HARMINTO, S.Pd SD

ANAK ANAKKU YANG HEBAT SEBELUM MULAI MEMBACA
MODUL INI
JANGAN LUPA BERDO'A LEBIH DAHULU YA

Tangga nada diatonis mayor dan diatonis minor

Kamu telah memahami pengertian tangga nada mayor dan tangga nada minor. Ciri tangga nada mayor adalah

1. bersemangat,
2. riang gembira,
3. biasanya diawali dan diakhiri dengan nada Do = C,
4. mempunyai pola interval 1-1-½-1-1-1-½.

Lagu bertangga nada mayor antara lain Maju Tak Gentar, Halo-Halo Bandung, dan Garuda Pancasila.

Ciri tangga nada minor adalah

1. kurang bersemangat,
2. bersifat sedih,
3. biasanya diawali dan diakhiri dengan nada La=A.
4. mempunyai pola interval 1, ½, 1, 1, ½, 1, 1.

Lagu bertangga nada minor, antara lain Syukur, Tuhan, dan Gugur Bunga.

Pantun

*Bersinar terik sang matahari
Bagai api panas membara
Rajin berolahraga beladiri
Badan kuat hati gembira*

Ingatkah kamu pantun yang dibuat Siti? Kamu tentu masih ingat, bukan? Pantun adalah bentuk puisi Indonesia (Melayu). Tiap bait biasanya terdiri atas empat baris dan bersajak (a-b-a-b). Dalam setiap baris terdiri atas 8 sampai 12 suku kata. Baris pertama dan baris kedua disebut **sampiran**. Sampiran untuk mengantarkan rima. Baris ketiga dan keempat disebut **isi**. Isi merupakan tujuan atau maksud dari pantun. Dengan demikian, dapat disimpulkan ciri-ciri dan bagian pantun.

Ciri-ciri pantun

1. pantun bersajak a-b-a-b,
2. satu bait terdiri atas empat baris,
3. tiap baris terdiri atas 8 sampai 12 suku kata.

Pantun terdiri atas dua (2) bagian, yaitu

1. sampiran merupakan kata-kata dalam dua baris pertama atau baris kesatu dan kedua di setiap bait,
2. Isi, merupakan kata-kata dalam dua baris terakhir, atau baris ketiga dan keempat di setiap bait.

Pantun dapat digolongkan menjadi tiga (3) sesuai siklus kehidupan (usia) manusia. Ada pantun kanak-kanak, pantun muda, dan pantun tua. Pantun kanak-kanak berisi tentang suka cita. Pantun muda berisi tentang perkembangan. Pantun tua berisi tentang nasihat. Berikut contoh ketiga pantun tersebut.

1. Contoh Pantun Kanak-Kanak

*Terbang rendah burung kutilang
Hinggap di dahan sambil menoleh
Hatiku senang tidak kepalang
Ayah pulang membawa oleh-oleh*

2. Contoh Pantun Muda

*Hujan turun rintik-rintik
Ada gubug di tepi sawah
Wahai dinda berwajah cantik
Bolehkah kanda main ke rumah*

3. Contoh Pantun Tua

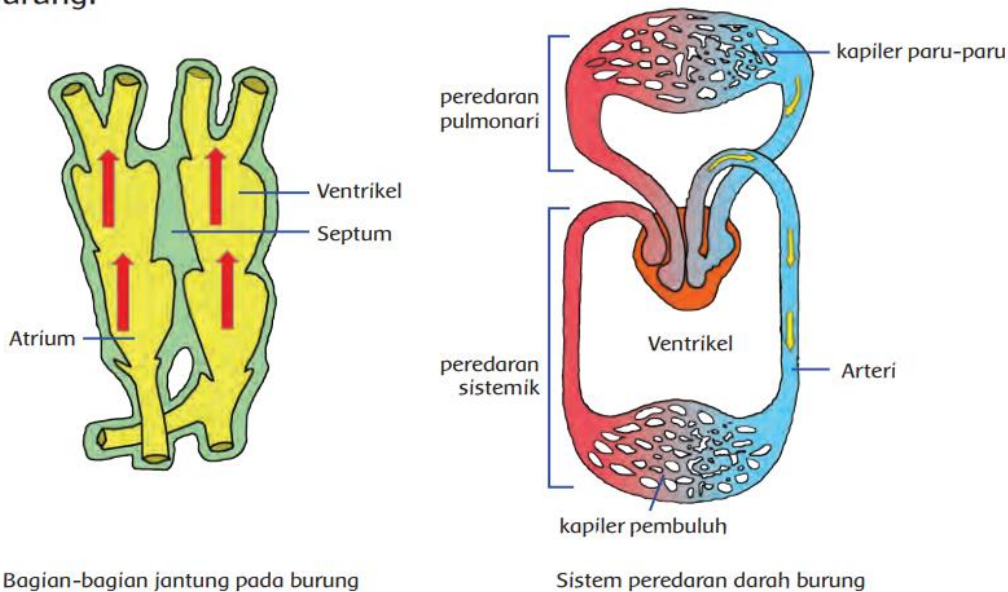
*Enak benar tinggal di Batujajar,
Segar udaranya, indah, dan permai,
Anak sekolah rajinlah belajar,
Agar cita-citanya kelak tercapai.*

Setelah kalian mempelajari tentang pantun di atas nanti akan ada LKPD yang dibagikan tentang pantun ini ya. Sekarang mari kita bahas tentang peredaran darah pada hewan. Cek di halaman berikutnya.



Selain manusia, hewan juga memiliki sistem peredaran darah. Darah yang mengalir akan mengangkut nutrisi ke seluruh organ tubuh. Darah juga mengangkut sisa metabolisme dari berbagai jaringan dalam tubuh. Pada prinsipnya, sistem peredaran darah hewan, terutama hewan vertebrata sama seperti manusia. Contoh hewan vertebrata adalah ikan, katak, reptil dan burung. Sistem peredaran darah hewan termasuk alat-alat peredaran darahnya seperti jantung dan pembuluh darah.

Amatilah gambar berikut. Bagian-bagian jantung pada burung. Peredaran darah burung.



Perhatikan gambar di atas. Ternyata jantung burung mempunyai bagian-bagian yang sama seperti jantung manusia. Vertebrata ini mempunyai jantung yang terdiri atas empat ruang. Ada atrium (serambi) kanan, atrium serambi kiri, ventrikel (bilik) kanan, dan ventrikel (bilik) kiri. Bagaimana dengan peredaran darah pada burung?

Secara umum, sistem peredaran darah pada hewan dibagi dua bagian. Ada peredaran darah terbuka dan tertutup. Pada sistem peredaran darah terbuka, tekanan darah yang dihasilkan dari kontraksi jantung cukup rendah oleh karena itu sari makanan yang terdorong akan mengalir lebih lambat. Contoh sistem peredaran darah terbuka terdapat pada cacing dan serangga seperti belalang.

Sistem peredaran darah tertutup, jantung akan memompa darah secara terus-menerus, sehingga tekanan yang didapatkan tetap stabil. Hal ini akan mendorong darah keluar dengan lebih kuat dari pembuluh darah dan memasuki organ jantung dengan kecepatan yang baik. Dalam sistem peredaran darah tertutup, darah akan mengalir mulai dari jantung menuju ke wilayah pembuluh kapiler dan kembali lagi ke organ jantung hewan. Sistem peredaran darah tertutup memiliki sejumlah kelebihan dibandingkan sistem peredaran terbuka. Kelebihan sistem peredaran darah terbuka antara lain darah mengalir lebih stabil sehingga tekanan dalam pembuluh darah hewan juga ikut stabil. Hewan yang memiliki sistem peredaran darah tertutup adalah kelompok vertebrata. Contohnya katak, ikan, reptil, dan burung.

Materi pembelajaran hari ini cukup dulu ya....

Lanjut lagi besok untuk pembelajaran 3. Nanti akan ada LKPD tentang materi di atas.

Selamat belajar , jangan lupa beribadah, bantu orang tua , jaga kesehatan, makan teratur dan cukup istirahat.